

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian masih menjadi kekuatan ekonomi di Indonesia. Salah satu sub sektor pertanian adalah hortikultura yang terdiri atas sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan obat-obatan. Sayuran merupakan bahan pangan penting yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan memiliki prospek sangat potensial untuk dibudidayakan atau dikembangkan. Statistik rata-rata pengeluaran per kapita menurut komoditas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Rata-rata pengeluaran per kapita menurut komoditas tahun 2017–2020

Kelompok Komoditas	Rata-rata pengeluaran per kapita (Rp)			
	2017	2018	2019	2020
Daging	24.987	23.006	24.783	26.444
Sayur-sayuran	42.397	39.664	37.898	45.393
Kacang-kacangan	11.252	11.292	11.273	11.654
Buah-buahan	22.850	28.486	27.444	30.116
Minyak kelapa	13.588	13.527	13.211	14.115

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat dari tahun 2017 sampai 2020, pengeluaran paling tinggi yaitu terhadap sayuran. Terbukti bahwa sayuran merupakan kebutuhan pangan yang penting bagi tubuh manusia sebagai penyedia gizi berupa air dan mineral. Salah satu sayuran yang memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan serta merupakan sumber vitamin dan mineral seperti vitamin C, β -karoten, Ca, P, dan Fe adalah pakcoy. Pakcoy merupakan jenis sawi yang paling banyak dipasarkan di kalangan konsumen karena rasanya renyah dan segar dengan sedikit rasa pahit. Jika dikonsumsi secara kontinyu, pakcoy dapat menghilangkan rasa gatal di tenggorokan pada penderita batuk dan penyembuh sakit kepala. Selain itu, pakcoy memiliki harga jual yang tinggi. Beberapa wilayah di Provinsi Jawa Barat sangat berpotensi untuk dilakukan budi daya jenis sawi ini salah satunya adalah Kabupaten/Kota Bogor. Berikut produksi pakcoy menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi pakcoy menurut Kabupaten/Kota tahun 2017–2019

Kabupaten/Kota	Produksi (ton)		
	2017	2018	2019
Bogor	4278,3	4654,7	5049,5

Sumber: Badan Pusat Statistik diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa produksi pakcoy mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Adanya peningkatan tersebut, menunjukkan bahwa pakcoy memiliki potensi untuk dikembangkan khususnya di Kabupaten Bogor. PT Agricon Sentra Agribisnis Indonesia (ASABI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan input produksi pertanian dan produksi sayuran segar hidroponik dengan sistem hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*). PT ASABI menjalin kerja sama atau kemitraan dengan *Amazing Farm* dalam

memasarkan produk sayuran segar hidroponik. Terdapat persaingan yang cukup tinggi dari mitra-mitra *Amazing Farm* sehingga mendorong PT ASABI untuk menambah jenis sayuran yang lebih beragam dan memiliki potensi untuk dikembangkan seperti pakcoy.

Terletak di Desa Cipambuan, tepatnya di bagian tepi barat Kecamatan Babakan Madang yang memiliki ketinggian sekitar 250 mdpl sampai 300 mdpl, curah hujan rata-rata 2500 mm per tahun, dan suhu rata-rata 25°C sampai 30°C menjadikan pakcoy sebagai jenis sayuran pilihan untuk dikembangkan. Menurut Haryanto *et al.* (2003) menyebutkan bahwa pakcoy dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah, namun biasanya pakcoy dibudidayakan di daerah yang berketinggian 100 mdpl sampai 500 mdpl. Berdasarkan hal tersebut, budi daya pakcoy pada PT ASABI dapat dilakukan karena adanya kesesuaian antara kondisi geografis dengan syarat tumbuh pakcoy.

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari *Amazing Farm*, produk sayuran pakcoy hidroponik masih belum terpenuhi yaitu sebanyak 50 *pack*/hari. Data tersebut merupakan data permintaan dan penawaran produk sayuran pakcoy hidroponik dari mitra-mitra *Amazing Farm* yang mendapat pesanan produk sayuran pakcoy hidroponik. Oleh karena itu, *Amazing Farm* meminta kepada PT ASABI untuk memenuhi permintaan tersebut. Hal ini tentu dapat menjadi kesempatan bagi PT ASABI untuk dapat mempertahankan pasarnya serta menghadapi persaingan antar para mitra tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis penambahan sayuran pakcoy untuk peningkatan pendapatan usaha pada PT ASABI berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal perusahaan.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis penambahan sayuran pakcoy untuk peningkatan pendapatan usaha pada PT ASABI berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.